

E-LKPD

Untuk Memfasilitasi Anak
Berkebutuhan Khusus Tunarungu

ARITMATIKA SOSIAL (DISKON, BUNGA, PAJAK)

**FASE D
SMP/MTS**



Nama : _____

Kelas : _____

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Aritmatika Sosial

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memahami dan menentukan terkait aritmatika sosial (diskon, bunga tunggal, dan pajak).
- Peserta didik dapat menyelesaikan masalah terkait aritmatika sosial (diskon, bunga tunggal, dan pajak).

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan E-LKPD ini.
2. Bacalah dan kerjakan setiap kegiatan pada E-LKPD berikut dengan cermat.
3. Selesaikan soal-soal dengan cermat, baik dan benar.
4. Jawablah pada kolom yang tersedia.
5. Ikutilah petunjuk penggerjaan pada E-LKPD ini.

AKTIVITAS 1

Diskon atau Potongan

Pernahkah kamu pergi ke toko atau pasar, lalu melihat tulisan seperti di bawah ini?



Pernahkah kamu merasa senang karena barang yang kamu inginkan ternyata harganya sedang turun?

Atau mungkin kamu pernah membeli sesuatu karena tergoda oleh tulisan "diskon"?

Diskon sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan-tulisan itu membuat kita tertarik dan ingin tahu: sebenarnya, apa itu diskon?

Dan... bagaimana cara menghitungnya dengan tepat?

AYO MENGAMATI



Mari kita lihat dan pahami dulu !

Tonton video ini terlebih dahulu sebelum mulai belajar. Video ini menjelaskan apa itu diskon dan cara menghitungnya.

<https://youtu.be/Z5SauEQxpGY?si=bSTh3-hN2J7Qlt5E>

AYO PECAHKAN MASALAH

Cita mempunyai usaha kecil menjual keripik pedas. Harga satu bungkus keripik adalah Rp10.000,00. Untuk menarik pembeli, Cita memberikan diskon 15% di hari Jumat.



- Berapakah potongan harga (diskon) untuk 1 bungkus keripik?
- Berapakah harga yang harus dibayar setelah diskon?

Pembahasan:

Diketahui :

- Harga awal keripik :
- Diskon :

Ditanya :

- Berapa potongan harga (diskon)?
- Berapa harga setelah diskon?

Dijawab :

$$\begin{aligned}\text{Diskon} &= \text{Harga} \times \text{Persentase diskon} \\ &= \text{Rp.} \dots \times \dots \\ &= \text{Rp.} \dots\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga setelah diskon} &= \text{Harga awal} - \text{Diskon} \\ &= \text{Rp.} \dots - \text{Rp.} \dots \\ &= \text{Rp.} \dots\end{aligned}$$

AYO MENYIMPULKAN



Kamu sudah menonton video tentang diskon dan menyelesaikan masalah berkaitan tentang diskon. **Sekarang, yuk kita simpulkan bersama apa yang sudah kita pelajari!**

🧠 Apa itu Diskon?

Diskon adalah

📝 Bagaimana cara menghitung Diskon?

Langkah-langkah :

1. Hitung diskon = x

2. Harga setelah diskon = -

AKTIVITAS 2

Bunga Tunggal

AYO MENGAMATI

Hari ini kita akan belajar tentang bunga bank—apa itu bunga, bagaimana cara menghitungnya, dan bagaimana bunga bisa memengaruhi keuangan kita, baik saat menabung maupun meminjam uang. Dengan memahami konsep ini, kita bisa menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan.



Pak Endro ingin meminjam uang di bank Rp1.000.000. Dalam jangka waktu satu tahun, ada 3 bank yang memberikan bunga sebagai berikut:



Memberikan bunga sebesar 12% per tahun



Memberikan bunga sebesar 3% perbulan



Memberikan bunga sebesar RP 100.000pertahun

a.) Berapa bunga dari masing-masing bank?

b.) Bank mana yang bunganya paling kecil?

Sebutkan informasi apa yang kamu dapatkan dari permasalahan tersebut?

**AYO PECAHKAN
MASALAH**

a) Dari data yang ada identifikasi data yang ada

Uang pinjaman =

ADA

TIDAK ADA

Bunga Bank 1 =

ADA

TIDAK ADA

Bunga Bank 2 =

ADA

TIDAK ADA

Bunga Bank 3 =

ADA

TIDAK ADA



Mari kita selesaikan langkah langkah berikut, untuk menyelesaikan masalah sebelumnya

Dari permasalahan diatas tuliskan apa yang diketahui

Uang Pinjaman =

Bunga bank 2=

Bunga bank 1 =

Bunga bank 3 =



Ayo kita cari bunga
tiap tiap bank!!!



Hint !!
 $\%b$ = bunga
 W = waktu
 Mo = Modal Awal

$$= \%b \times \frac{W}{12} \times Mo$$

$$= \dots \times \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$= \dots$$

Bunga bank 1 sebesar =.....



$$= \%b \times \frac{W}{12} \times Mo$$

$$= \dots \times \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

$$= \dots$$

Bunga bank 2 sebesar =.....



BANK 3

Bunga bank 3 sebesar.....



Jadi bank yang akan dipilih Pak Endro untuk meminjam modal usaha agar bunganya tidak besar adalah bank.....

AYO SIMPULKAN

Dari pembelajaran yang kamu lakukan, tuliskan kesimpulan yang kamu dapat!!

Jadi bunga bank adalah

AKTIVITAS 3

Pajak

Tahukah kamu peran pemerintah dalam kehidupan sehari-hari kita?

Pemerintah membangun jalan yang kita lalui, menyediakan fasilitas kesehatan, menjaga keamanan lingkungan kita, dan masih banyak lagi. Semua itu tentu membutuhkan biaya. Nah, dari mana biaya itu berasal? Salah satunya adalah dari pajak.



Secara sederhana, pajak itu seperti "urunan" atau "kontribusi bersama" dari kita semua sebagai warga negara kepada negara.

Sama halnya saat kita berbelanja, entah itu membeli pakaian baru, menikmati makanan di restoran, atau menggunakan layanan streaming film favorit, tanpa sadar kita turut berkontribusi pada kas negara melalui pajak. Harga yang tertera pada barang atau jasa, di dalamnya seringkali sudah termasuk komponen pajak yang disebut Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam konteks belanja, pajak adalah sebagian kecil dari uang yang kita keluarkan saat membeli sesuatu, yang kemudian oleh penjual disalurkan kepada negara untuk membiayai berbagai kebutuhan publik.

AYO MENGAMATI

Pawoon Resto
AXA Tower Lt.7, Jl. Prof.
DR. Satrio Kav. 18
Kuningan, Jakarta Selatan
12940
1500-360

Kode Struk : 9873982342341

No. Meja : 3

Tanggal : 2017-07-23 08:45:34

Kasir : Ibrahim Abdullah

Pelanggan : Bilal Fahreda

Martabak Original x2 40,000

Es Teh Manis x1 4,000

Martabak Telur x1 33,000

Subtotal 77,000

PPN (10%) 7,700

Total 84,700

Tunai 100,000

Kembali 15,300

Terima kasih

Pass WiFi: 123456

Perhatikan gambar disamping!

Dalam struk pembayaran sebuah makanan saji tertulis harga yang harus dibayarkan yaitu Rp.77.000 . Selain itu tercatat PPN 10%, yang berarti harga yang tertera belum kena pajak yang dikenakan pajak 10%. Besar pajak tersebut adalah Rp.7.700 sehingga total pembayaran Rp.144.000. Dalam transaksi jual beli tersebut jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli disebut pajak pertambahan nilai (PPN).

Setelah menyimak permasalahan di atas, apa yang kalian ketahui tentang Pajak Penambahan Nilai (PPN)?



Selain PPN apakah kalian pernah mendengar pajak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)?

AYO MENGAMATI

Agar dapat menjawab pertanyaan di atas, mari coba perhatikan permasalahan-permasalahan di bawah ini!

MASALAH 1-PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Pak Jeni adalah seorang pengusaha handphone. Ia menjual handphone dengan harga Rp. 1.200.000,00 (tanpa PPN). Handphone tersebut dibeli oleh salah satu pembeli dengan pajak pertambahan nilai (PPN), sehingga total harga yang harus dibayar adalah Rp. 1.320.000,00.



MASALAH 2-PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Pak Indra menjual laptop baru dengan harga Rp. 6.350.000,00 (tanpa PPN). Laptop tersebut dibeli oleh Tari dengan pajak pertambahan nilai (PPN) 10%. Berapakah harga total yang harus dibayar Tari?



MASALAH 3-PAJAK UMKM

Dari penjualan kerajinan gerabah setiap hari Pak Purwanto mendapatkan omset berhasil sebesar Rp2.000.000,00 per hari. Jika tarif pajak UMKM dikenakan 1% dalam satu bulan maka berapakah pajak UMKM yang harus dibayar Pak Purwanto?



AYO PECAHKAN MASALAH

Dari 3 permasalahan diatas maka:

- Tentukan harga awal sebelum dikenai pajak pada masalah 1 dan 2
- Tentukan harga setelah dikenai pajak pada masalah 1 dan 2.
- Tentukan besar pajak pada masalah 1 dan 2 dalam perhitungan rupiah dan persentase PPN.
- Tunjukan omset dalam sebulan pada masalah 3.
- berapakah pajak UMKM yang harus dibayarkan.

Rumus yang berlaku:

1. Pajak Perubahan Nilai (PPN):

$$PPN = HM \times \text{Tafif PPN}$$

2. Harga Setelah Dikenai Pajak:

$$HS = HM + PPN$$

3. Pajak UMKM:

$$\text{Pajak UMKM} = \text{Omset} \times \text{Tarif pajak UMKM}$$

Keterangan:

HM : Harga Mula-mula (Tanpa pajak)

HS : Harga Setelah dikenai pajak

Agar kalian dapat menyelesaikan masalah di atas, lengkapilah titik-titik pada tabel berikut!

Masalah	HM	Besar Harga Pajak	HS
1
2
Masalah	Omset/hari	Omset/bukan	Besar Pajak UMKM
3

AYO MENYIMPULKAN

Setelah mempelajari berbagai contoh perhitungan dan peran pajak dalam kehidupan sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib dari masyarakat kepada negara yang memiliki fungsi penting dalam membiayai berbagai pengeluaran publik demi kesejahteraan bersama.

Dalam konteks aritmatika sosial, perhitungan pajak seringkali melibatkan persentase yang ditambahkan pada harga barang atau jasa, seperti PPN dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Harga Bayar} &= \text{Harga awal} + \dots \dots \dots \\ &= \text{Harga awal} + (\dots \dots \dots \times \dots \dots \dots)\end{aligned}$$

Oleh karena itu, pemahaman konsep persentase dan operasi hitung dasar menjadi kunci dalam memahami dan menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan.